

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**INDUSTRI MINYAK CENGKEH DI BOLAANG
MONGONDOW TIMUR PERIODE 2008-2020**

Oleh :

Viranda Putri Kadili

Nim : 231417075


Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



Sutrisno Mohammid, S.Pd., M.Pd
NIP:197401212008011006

Pembimbing II



Helmay Manay, S.Pd., M.Hum
NIP: 198703302015041002

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah



Tonny Iskandar Mondong, SS.,MA
NIP: 19700202200641003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul
**INDUSTRI MINYAK CENGEH DI BOLAANG MONGONDOW TIMUR
PERIODE 2008-2020**

Oleh :
Viranda Putri Kadili
Nim : 231417075

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juli 2021

Waktu : 08.00-selesai

Penguji

1. Drx. Joni Aprianto, M.Hum
NIP. 1968040119931004

1.....

2. Tonny Iskandar Mondong, SS., MA
NIP. 19700202200641003

2.....

3. Sutrisno Muhamad, S.Pd., M.Pd
NIP. 19740121200811006

3.....

4. Helman Masay, S.Pd., M.Hum
NIP. 198703302015041002

4.....

Gorontalo, 08 Juli 2021

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Hj. Zetrischa Ngilu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Viranda Putri Kadili. 2021. Industri Minyak Cengkeh Di Bolaang Mongondow Timur Priode 2008-2020. Skripsi. Jurusan SI Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd.,M.Pd. dan pembimbing II. Bapak Helman Manay, S.Pd.,M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; *Pertama*, Awal berdirinya industri pengolahan minyak cengkeh di Bolaang Mongondow Timur 2008. *Kedua* Perkembangan industri minyak cengkeh di Bolaang Mongondow Timur 2008-2020. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yakni dengan empat langkah prosedur penelitian sejarah: *Pertama*, Heuristik yakni pengumpulan sumber-sumber sejarah. *Kedua*, menguji keaslian dan kebenaran sumber (Verifikasi/Kritik sumber). *Ketiga*, penafsiran atau interpretasi. *Keempat*, yakni Historiografi yaitu perumusan hasil penelitian menjadi sebuah karya ilmiah dengan unsur-unsur kesejarahan yang berkualitas dalam penulisan sejarah.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa. *Pertama*, Awal berdirinya industri pengolahan minyak cengkeh di Bolaang Mongondow Timur pada tahun 2008 diawali oleh orang-orang dari Jawa yang datang di Bolaang Mongondow Timur untuk membuat industri minyak cengkeh. Dikarenakan Bolaang Mongondow Timur terdapat banyak perkebunan cengkeh dan bahan pokok utama berupa daun cengkeh yang dibutuhkan untuk dikelola menjadi minyak berlimpah. Industri minyak cengkeh pertama kali dibuat oleh orang Jawa di Kecamatan Motongkad, Desa Atoga Timur dikarenakan tempat tersebut sangat dekat dengan perkebunan cengkeh. *Kedua*, Perkembangan industri minyak cengkeh di Bolaang Mongondow Timur 2008-2020 melalui perkembangan yang cukup signifikan, hal ini ditandai dengan jumlah industri minyak cengkeh yang awalnya hanya berjumlah 3 unit kemudian hingga tahun 2020 berjumlah 38 unit. Disamping itu jumlah pendapatan dari industri ini juga mengalami peningkatan. Tahun 2008 jumlah pendapatan industri minyak cengkeh berjumlah Rp.90.789.000 meningkat menjadi Rp.10.350.000.000.

Kata Kunci: *Industri, Minyak Cengkeh, Bolaang Mongondow Timur*

ABSTRACT

Viranda Putri Kadili. 2021. Clove Oil Industry in Bolaang Mongondow Timur in 2008-2020. Undergraduate Thesis, Bachelor's Degree Program in History Education, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd., and the Co-Supervisor is Helman Manay, S.Pd., M.Hum.

This study aims to determine; First, the beginning of the establishment of the clove oil processing industry in Bolaang Mongondow Timur 2008. Second, the development of the clove oil industry in Bolaang Mongondow Timur in 2008-2020. This study applies the historical research method with four steps of historical research procedures: First, Heuristics which is the process of collecting historical sources. Second, the authenticity and precision check of the sources (Sources Verification/Criticism). Third, interpretation. Fourth, Historiography is the formulation of research results into a scientific work with quality historical elements in historical writing.

Based on the result it can be concluded that first, the beginning of the clove oil processing industry in Bolaang Mongondow Timur in 2008 is initiated by people from Java who came to Bolaang Mongondow Timur to establish a clove oil industry due to many clove plantations and the main staple such as clove leaves is needed to be managed into abundant oil. The clove oil industry was first created by the Javanese in Motongkad Sub-district, Atoga Timur Village, because the place is close to clove plantations. Second, the development of the clove oil industry in Bolaang Mongondow Timur in 2008-2020, through fairly significant development, this is indicated by the number of the clove oil industry which initially only amounted to 3 units increase to 38 units in 2020. In addition, the amount of income from this industry has also increased. In 2008, the clove oil industry's total revenue was IDR. 90.789.000 which increased to IDR. 10.359.000.000.

Keywords: *Industry, Clove Oil, Bolaang Mongondow Timur*